

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bahkan bisa disebut dengan lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang istimewa yang dibandingkan dengan rentang usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasan serta motorik yang luar biasa hebatnya, usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, kematangan dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan (Mulyasa, 2014)

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang penting dilaksanakan untuk membantu tumbuh dan kembang anak. Dimana anak akan dikembangkan aspek perkembangan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Banyak orang tua yang sudah beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak namun masih ada beberapa orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini tidak penting untuk anak (Yenita dan Syofriend , 2021).

Pendidik memiliki peranan penting dalam membantu anak agar dapat membangun konsep dengan baik, sehingga secara komprehensif dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan merancang permainan anak yang kreatif yaitu melalui tema, tema-tema tersebut harus dikaitkan dengan pengalaman anak, karena

kemampuan pembentukan konsep pada setiap anak sangat tergantung pada pengalaman mereka secara langsung ketika bermain dengan benda atau ketika berinteraksi dengan orang lain. Pengalaman yang diperoleh anak dari permainan yang kreatif dapat membantu memunculkan ide yang dapat dituangkan secara kreatif pula oleh setiap anak. (Anhusadar, 2016)

Feeney.,et.al mengutip dari (Maryatun 2016) menyatakan bahwa PAUD merupakan lembaga terdekat dengan kehidupan anak yang sangat mempengaruhi kehidupan dan tingkah laku anak hingga dewasa. Keluarga merupakan lembaga PAUD yang sangat dekat dengan kehidupan anak. Keluarga akan mempengaruhi kehidupan bersosial anak disekolah baik bersama guru maupun bersama teman sebayanya.

Lembaga PAUD merupakan dasar bagi seorang anak usia dini dalam menentukan tahapan terhadap kelanjutan jenjang pendidikan yang dilalui. Apabila ini menjadi sebuah dasar perlu adanya kesiapan secara mendalam dan juga memadai agar lembaga PAUD bisa memberikan pelayanan dan juga pengoptimalan perkembangan seluruh aspek sesuai tahapan usia anak. Tentunya yang menjadi pertanyaan dari seluruh lembaga PAUD tersebut apakah sudah memiliki kesiapan dalam ukuran capaian berkualitas dan bermutu mencakup kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana pendukung serta pengelolaan baik administratif dan tidak kalah pentingnya adalah pengorganisasian kegiatan pembelajaran berbasis kegiatan bermain sebagai cara anak belajar. (Rismawati, 2021)

Pandangan keluarga akan pentingnya pendidikan bagi anak sangatlah penting karena hal tersebut merupakan sala satu faktor keberhasilan anak mereka

dimasa depan. Dengan adanya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak maka mereka akan sedapat mungkin untuk memeberikan pendidikan yang terbaik terhadap anak mereka. Keluarga yang dimaksud disini yaitu ada nenek,kakek, paman, bibi dan lain sebagainya yang tinggal bersama anak yang berusia 4-6 tahun yang suda masuk PAUD.

Keluarga perlu memperhatikan pendidikan anak sejak dini karena pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak, selain keluarga, sekolah menjadi salah satu pihak yang sangat berpengaruh untuk membantu perkembangan karakter anak. PAUD menjadi salah satu lembaga formal yang mengajarkan pendidikan kepada anak usia dini yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain mengajarkan pendidikan mengenai pengenalan huruf dan angka lembaga PAUD juga membantu menerapkan pendidikan berkarakter kepada anak usia dini. (Falhatunisa dan Santika, 2020)

Setiap orang tua atau keluarga mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, baik pendidikan dari lingkungan keluarga maupun pendidikan di lingkungan sekolah. Pendidikan tersebut wajib diberikan bahkan ketika usia anak masih dalam usia dini. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*). Masa dimana segala pertumbuhan perkembangan terjadi sehingga pendidikan anak harus diperhatikan supaya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.selain itu, masa usia dini biasanya disebut juga masa belajar yang potensial, dimana anak mulai mengenal diri dan lingkungan. Peralihan antara masa bayi dan masa anak sekolah yang biasanya kita sebut sebagai masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa yang unik, masa belajar yang amat penting bagi perkembangan seorang individu. Pendidikan

anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang sangat penting bagi anak sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Di PAUD anak dididik dan dibina agar memiliki kesiapan untuk melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi yakni pendidikan sekolah dasar. Selain pembelajaran yang diberikan kepada anak, dalam PAUD anak juga bersosialisasi dengan teman sebaya melalui permainan maupun belajar kelompok (Susanto, 2017)

Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Kangkunawe Kec. Maginti, Kab. Muna Barat jumlah anak yang ada di Desa Kangkunawe pada tahun 2021 berjumlah 244 anak dengan usia 0-6 tahun dan pada tahun 2022 jumlah anak yang ada di Desa Kangkunawe berjumlah 243 anak dengan usia 0-6 tahun. (sumber data dari puskesmas maginti)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 3 desember 2022 di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti dengan melakukan wawancara dengan keluarga anak bahwa ada beberapa anak dengan usia 4 dan 5 tahun yang belum mau PAUD, yaitu : jumlah anak yang belum masuk PAUD dengan usia 4 tahun sebanyak 4 orang anak, sedangkan anak dengan usia 5 tahun yang belum PAUD berjumlah 2 orang anak. Akan tetapi anak yang sudah terdaftar di PAUD pulau Maginti Kabupaten Muna Barat yang tidak aktif masuk sekolah yaitu usia anak 4-5 tahun berjumlah 7 orang anak dan usia 5-6 tahun berjumlah 10 orang anak.

Berdasarkan observasi awal dilakukan di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti banyak orang tua yang memasukkan anaknya di lembaga PAUD, mereka sangat senang anaknya dimasukkan di PAUD. Jika anaknya sudah berusia 4 dan 5 tahun mereka akan segera mendaftarkan anaknya di PAUD yang ada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti, tetapi jika anaknya masih

berusia di bawah 4 tahun para orang tua belum memasukkan anaknya di PAUD, menurut mereka anak usia 3 tahun itu belum layak dan masih terlalu kecil untuk di masukkan ke sekolah, orang tua anak akan mendaftarkan anaknya jika anak tersebut suda berusia berusia 4 dan 5 tahun.

Ada orang tua atau keluarga yang belum memasukkan anaknya di PAUD, menurut keluarga PAUD itu kurang penting, karena di PAUD juga anak-anak jarang belajar lebih banyak bermian dan jajan. Jadi orang tua ataupun keluarga tidak memasukkan anaknya di PAUD, menurut keluarga dengan anak masuk di PAUD tidak menjamin anak-anak cepat pintar jadi lebih baik anak langsung saja masuk di sekolah dasar(SD)

Keluarga yang tidak memaksa anaknya untuk kesekolah PAUD tersebut dikarenakan anak tidak mau kesekolah dan orang tua itupun tidak mau memaksa anaknya, menurut orang tua mereka tidak mau memasaksa anaknya kecuali dari anak tersebut yang ingin kesekolah, orang tua menganggap bahwa PAUD itu penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak sejak dini, karna di PAUD anak-anak dapat bermain bersama teman-temannya, dan masuk PAUD sebagai syarat jika anak akan memasuki jenjang leih tinggi yaitu sekolah dasar (SD). Alasan peneliti mengapa judul ini perlu untuk diteleiti karena peneliti ingin melihat dan mengetahui tanggapan keluarga atau orang tua tentang PAUD itu bagaimana, apakah tanggapan keluarga atau orang tua yang ada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat tentang PAUD itu positif ataupun negatif.

Penelitian terkait persepsi keluarga juga pernah diteliti oleh Izma Falhatunisa dan Tika Santika (2020) dengan judul persepsi keluarga tentang

pentingnya pendidikan anak usia dini dalam pendidikan karakter. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa setiap keluarga mempunyai cara masing-masing dalam membentuk karakter anak, keluarga berpersepsi bahwa PAUD sangatlah penting dan kegiatan positif diberikan kepada anak secara rutin untuk pembiasaan. Adapun perbedaan pada penelitian ini yang akan dilakukan peneliti yaitu: memfokuskan pada persepsi keluarga terhadap pendidikan anak usia dini yaitu orang tua atau keluarga yang mempunyai anak taupun keponakan yang berusia 4-6 tahun. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi dengan mengangkat judul “ Persepsi Keluarga di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat”

Pendidikan orang tua anak usia dini yaitu: Ada yang berprofesi sebagai seorang kepala sekolah (SD), guru SD, seorang bidan , perawat, pedagang dan seorang ibu rumah tangga. Lembaga pendidikan yang ada di Desa kangkunawe desa maginti: Ada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), lembaga pendidikan sekolah dasar (SD), lembaga pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) dan lembaga pendidikan sekolah menengah atas (SMA).

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini yaitu menjadi fokus masalah yakni, persepsi keluarga terhadap pendidikan anak usia dini, Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15 orang tua dengan memilih secara acak orang tua yang mempunya anak usia 4-6 tahun yang suda masuk PAUD.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Keluarga Terhadap Eksistensi PAUD Yang Ada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti?
2. Apa Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Keluarga Terhadap PAUD di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti?
3. Apa Problematika yang dihadapi keluarga dalam pendidikan Anak usia dini di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan dari penelitian penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi keluarga terhadap eksistensi PAUD yang ada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi keluarga terhadap PAUD di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti
3. Untuk mengetahui apa problematika yang dihadapi keluarga pada pendidikan anak usia dini di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

a. manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini di desa kangkunawe kecamatan maginti

2. Penelitian ini dapat menjadi sebagai pengembangan ilmu, dengan penelian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu terhadap prodi pendidikan islam anak usia terkait tema saya yaitu persepsi keluarga terhadap pendidikan anak usia dini di desa kangkunawe kecamatan maginti.

b. Manfaat Praktis

1. bagi keluarga dan para orang tua diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pendidikan anak usia dini (PAUD)
2. bagi mahasisiwa penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai penelitian awal tentang pendidikan anak usia dini (PAUD)
3. bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang perlunya pemberian pendidikan anak usia dini (PAUD)

1.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui dan dapat mengukur bagaimana persepsi atau pandangan keluarga anak usia dini tentang pendidikan anak usia dini di Desa Kangkunawe Kecamatan maginti maka definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Persepsi

persepsi yang yang dimaksud adalah persepsi atau tanggapan keluarga tentang pendidikan anak usia dini di desa Kangkunawe kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat

2. Keluarga

keluarga yang dimaksud adalah para orang tua atau keluarga anak didik seperti kakek, nenek, bibi dan orang yang tinggal bersama anak yang

usia 4-6 tahun yang suda masuk PAUD, yang ada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat Anak usia dini . Anak usia dini yang dimaksud adalah anak-anak dengan usia 4-6 tahun

3. Pendidikan anak usia dini

Pendidikan anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Kangkunawe Kecamatan Maginti Kabupaten Muna Barat

